

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metodologi penelitian asal kata cara yang berarti suatu langkah dengan benar dalam melaksanakan sesuatu dan *logos* adalah ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah suatu langkah melaksanakan sesuatu melalui pikiran dengan teliti guna mendapatkan suatu tujuan. Penelitian adalah sebuah aktivitas dalam menelusuri, mencatatkan, memutuskan sampai dengan melakukan analisa serta disusunnya sebuah laporan.¹

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan pada *chapter* sebelum serta tujuan yang akan dipenuhi dalam kajian ini, maka metode yang dipakai ialah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kepustakaan (*library research*). Kajian kepustakaan ialah kajian dengan memakai literatur (kepustakaan), berbentuk catatan, buku, ataupun laporan hasil kajian sebelumnya.² Penelitian kepustakaan ialah salah satu jenis kajian yang dipakai dalam penghimpunan catatan dan data dengan cara lebih dalam lewat beberapa macam literatur yakni buku, majalah, catatan, referensi lain serta hasil kajian terdahulu yang sesuai, guna memperoleh jawaban dan pedoman teori mencakup perihal yang akan dianalisa.

Riset ini juga memakai pendekatan *positivisme*. Menurut Neuman, *positivisme* jika dilihat dari ilmu sosial adalah metode yang ditata dalam menggabungkan logika deduksi dengan observasi yang sesuai untuk mendapatkan dan memeriksa ulang sebuah teori sebab akibat yang dapat dipakai untuk merencanakan acuan umum dari kegiatan yang dilakukan manusia.³

Pendekatan kualitatif merupakan suatu gambaran yang kompleks untuk meneliti kata dan laporan yang terperinci. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bersifat deskriptif

¹ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Cetakan Ke-10, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 1.

² Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 5.

³W. Lawrence Neuman, *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*, (Boston: Allyn and Bacon, 2003),71.

dengan pendekatan deduktif. Lazimnya, dalam kajian kualitatif, peneliti berawal dari data kemudian memakai teori tersebut sebagai pendukung dan terakhir didapatkan sebuah teori.⁴ Tetapi karena dalam penelitian ini menggunakan *library research*, jadi penelitian berpedoman dari mempelajari teori atau buku-buku acuan kemudian dianalisis untuk menjadi sebuah kesimpulan.

Penelitian kualitatif dilakukan pada keadaan alami dan bersifat sebuah temuan. Peneliti sebagai instrumen kunci. Sehingga peneliti harus punya wawasan teori dan pengetahuan yang banyak, sehingga dapat melakukan analisa dan mengkontruksi obyek yang akan diteliti menjadi mudah untuk dipahami. Penelitian kualitatif dapat dipakai jika masalah belum jelas, untuk mencari maksud-maksud yang tersimpan, dengan memahami hubungan sosial, menambahkan teori, dengan kepastian dari kebenaran data serta mengkaji perkembangan sejarah.⁵

Deskriptif adalah kajian yang memiliki tujuan untuk memberi sebuah paparan tentang keadaan, atau peristiwa. Penelitian deskriptif memakai data dasar deskriptif saja, sehingga tak diperlukan mencari atau menjelaskan interaksi, pengujian hipotesa, membikin prediksi serta memperoleh pengertian atau sebab akibat.⁶

Penelitian ini masuk dalam kelompok pengembangan penelitian (*development research*), yaitu kajiann yang dipakai untuk mengetahui perkembangan atau berubahnya suatu dalam memanfaatkan waktu. Jadi penelitian ini ialah kajian yang sudah dilaksanakan sebelumnya, tetapi penelitian ini lebih lengkap serta beda dengan penelitian yang lain.⁷

⁴ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. (Jakarta: Kencana, 2011). 34.

⁵ Juliansyah. *Metodologi Penelitian*. 35.

⁶ Sumadi Suryabrata. *Metode Penelitian*. (Jakarta: Rajawali Press, 2004). 22.

⁷ Masyhuri dan M. Zainuddin. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. (Bandung: Refia Aditama, 2011). 54.

B. Sumber Data

Sumber data ialah cara darimana memperoleh data. Data adalah kunci atau kenyataan yang dihimpun serta disuguhkan dan bertujuan khusus. Data mempunyai peran utama dalam dilaksanakannya penelitian. Dipecahkannya suatu masalah dalam penelitian digantungkan pada ketepatan data yang dihasilkan.⁸ Dalam penelitian ini, sumber data yang dipakai oleh peneliti berupa data sekunder. Data sekunder ialah sumber data yang didapatkan peneliti dengan cara tak langsung. Sumber data sekunder yakni sumber data penjelas atau sumber data yang tidak dengan langsung berhubungan dengan data pokok. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah ada sebelumnya.⁹

Adapun sumber data sekunder ini merupakan hal-hal yang berhubungan dengan obyek penelitian yakni tentang desain relaksasi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya Medan dan Bank Muamalat Cabang Madiun. Dalam penelitian ini data sekunder didapatkan dari literatur-literatur atau bacaan yang relevan serta dokumen. Yakni dengan mengkaji dan menganalisa dari jurnal-jurnal terkait dengan desain relaksasi penyelesaian pembiayaan bermasalah pada era COVID-19 pada bank syariah terkait dengan POJK No.11/POJK.03/2020. Adapun jurnal-jurnal yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Adi Setiawan dan Haidar Ali (2020), Restrukturisasi Pembiayaan selama Pandemic COVID-19 di Bank Muamalat Madiun, An-Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah.
2. Sri Rahayu dan Ahmad Amin Dalimunte (2021), Strategi Bank Dalam Mengatasi *Non Performing Finance* (NPF) Pada Masa Pandemi COVID-19 (Studi Kasus Bank Sumut Capem Karya), Al-ktianaj: Journal of Islamic and Business, Vol. 03 No. 1 2021 (page 14-22).
3. Andika Ramadhana S (2021), Strategi Dalam Menangani Pembiayaan Bermasalah di PT. Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya Medan, Al-Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam, Volume 9/No./Juli

⁸ Moh. Pabundu Tika. *Metodologi Riset Bisnis*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006). 57.

⁹ Saifuddin. *Metode Penelitian*. 91.

2021.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu tahapan pengumpulan data yang diperlukan dalam memberi jawaban dari perumusan masalah yang akan diteliti. Teknik pengumpulan data ialah langkah terpenting yang ada dalam sebuah penilitan, karena tujuan pokok dari penelitian ialah memperoleh sebuah data. Dengan tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak mungkin menemukan data yang sesuai dasar data yang ditentukan.¹⁰ Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri ialah subjek yang jadi alat penelitian.¹¹ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Studi pustaka adalah pola penghimpunan data lewat cara membaca dan belajar, mencerna dan menganalisis bahan bacaan atau menata buku-buku dan sumber kepustakaan lain yang erat kaitannya dengan obyek yang akan diteliti. Cara ini dipakai untuk menghimpun data sekunder, yang dijalankan lewat cara mempelajari buku-buku dan pustaka serta kajian-kajian ilmiah yang berkaitan sesuai permasalahan yang akan dikaji.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mempelajari, mengkaji dan menganalisa dari jurnal-jurnal terkait dengan desain relaksasi penyelesaian pembiayaan bermasalah di era COVID-19 pada bank syariah terkait dengan POJK No.11/POJK.03/2020 yaitu pada Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya Medan dan Bank Muamalat Cabang Madiun serta hubungannya dengan teori dari buku-buku yang berkaitan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode penghimpunan data yang mengeluarkan bahasan-bahasan utama yang berkaitan dengan rumusan yang akan dikaji, agar didapatkan data

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 224.

¹¹ A. Muri Yusuf. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. (Jakarta: Kencana, 2017). 372.

yang komplit, fakta dan tidak berdasarkan dugaan.¹² Cara ini dipakai untuk menghimpun data yang telah ada dalam *record* dokumen. Adapun kelebihan memakai metode dokumentasi sebagai alat penghimpun data adalah:¹³

- a. Bisa berhemat tenaga, waktu dan biaya, sebab pada umumnya data sudah disusun dengan bagus.
- b. Peneliti memperoleh data dari kejadian-kejadian sebelumnya.
- c. Tidak adanya rasa keraguan lupa permasalahan (kecuali jika dokumen hilang).
- d. Mempermudah dalam melakukan pemeriksaan.

Dokumentasi (data sekunder) yaitu penulis melaksanakan kajian yang berkaitan dengan tulisan tesis ini, yang dilaksanakan adalah dengan membaca dan menelaah teori-teori yang masih berkaitan dengan topik utama bahasan dengan menggunakan buku-buku, penelitian sebelumnya, internet, artikel, dan media lain yang erat kaitannya dengan kajian ini, dan cara mendapatkan penjelasan yang bertujuan untuk penelitian yang asalnya dari data berupa dokumen.

Dalam penelitian ini dokumentasi dilakukan dengan mencatat segala informasi dari jurnal-jurnal dan buku-buku terkait dengan desain relaksasi penyelesaian pembiayaan bermasalah di era COVID-19 pada bank syariah terkait dengan POJK No.11/POJK.03/2020 yaitu pada Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya Medan dan Bank Muamalat Cabang Madiun.

3. Observasi

Observasi ialah hal yang paling dipentingkan pada kajian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mempublikasikan dan menganalisis dengan cara tertib setiap aktivitas serta hubungan dengan subjek penelitian. Seluruh hal dapat diamati asal setara dengan topik penelitian, keseluruhannya dicatat dalam aktivitas observasi yang terplaning secara luwes dan terbuka.¹⁴

¹² Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2008). 158.

¹³ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 160.

¹⁴ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. 93.

Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mencari, mengamati mempelajari jurnal-jurnal dan buku-buku terkait dengan desain relaksasi penyelesaian pembiayaan bermasalah di era COVID-19 pada bank syariah terkait dengan POJK No.11/POJK.03/2020 yaitu pada Bank Sumut Kantor Cabang Pembantu Syariah Karya Medan dan Bank Muamalat Cabang Madiun.

D. Teknik pengolahan data

Berikut adalah tahap-tahap dalam pengolahan data:¹⁵

1. *Editing* adalah pemeriksaan ulang dari seluruh data yang didapatkan yaitu dari sisi lengkapnya data, kepehaman pengertian, kesesuaian antar data yang ada dengan keterkaitannya dengan kajian.¹⁶ Berdasar hal ini penulis akan menghimpun data yang dikaji sesuai dengan perumusan masalah.
2. *Organizing* adalah menata ulang data yang sudah diperoleh dalam kajian yang dibutuhkan dalam pemaparan masalah yang sudah ditata sesuai rumusan masalah dengan runtut.¹⁷ Peneliti mengklasifikasikan data yang diperlukan buat dikaji serta menata data tersebut dengan runtut untuk mempermudah pada analisis.
3. *Analyzing* adalah proses mengkaji data yang sudah didapatkannya dari penelitian yang selanjutnya diperoleh simpulan sehingga perumusan masalah yang diuraikan dapat terjawab

E. Teknik Analisis data

Analisa data ialah suatu prosedur sistematis dalam mencari dan melakukan pengamatan, dokumentasi, foto, dan materi lainnya untuk mengembangkan kepehaman dari peneliti mengenai data yang sudah dihimpun, agar hasil temuan kajian dimungkinkan bisa disuguhkan serta dipublikasikan pada orang

¹⁵ Tim Penyusun. Pedoman penulisan Karya Ilmiah Fakultas Syariah. (Malang: UIN Press, 2013). 29.

¹⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2012). 243.

¹⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. 243.

lain.¹⁸ Dalam kajian kualitatif, analisa data yang baik adalah dilaksanakan mulai pertama penelitian (*on going*). Peneliti tidak diperbolehkan menanti terkumpulnya data komplit kemudian baru menganalisisnya. Peneliti sudah dari awal membaca dan mengkaji data yang dikumpulkan, baik dokumen atau materi lainnya secara sistematis dengan melakukan uji kredibilitas ataupun pemeriksaan keabsahan data dengan berkelanjutan.¹⁹

Dalam kajian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data *deskriptif kualitatif* yakni suatu analisa yang menggambarkan pengertian data serta peristiwa yang bisa ditemukan sang peneliti, dengan memperlihatkan fakta-fakta sesuai.²⁰ Tujuan dari tahapan ini ialah guna membikin deskripsi atau gambaran tentang objek penelitian dengan runtut, sesuai kebenaran dan akurat tentang fakta, sifat dan interaksinya dengan kejadian yang diamati.

Adapun teknik analisis data yang dipakai dalam kajian ini:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data menngungkapkan cara dalam memilih, pemusatan, disederhanakan, dipisahkan, serta dipindahkannya data awal yang ada dalam catatan di lapangan. Sehingga reduksi data dilakukan saat aktivitas penelitian dilakukan.

Reduksi data ialah aktivitas yang tidak bisa dipisahkan dari analisa data. Peneliti memilah data yang mana mungkin digunakan, dan mana yang dikeluarkan, dan pola ringkasan banyak data atau pengembangan alur cerita menjadi pilihan analitis. Reduksi data ialah suatu analisis yang digunakan memperjelas, memilih, memusatkan, mengeluarkan, serta mengelola data dalam satu cara, dimana akan diperoleh simpulan akhir yang dapat dideskripsikan serta diverifikasi.²¹

¹⁸ Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. 400-401.

¹⁹ Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. 400.

²⁰ Muhammad Ali. *Strategi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Angkasa, 1993). 161.

²¹ Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. 400-401.

Mereduksi data ialah tahapan awal yang wajib dilaksanakan, sebab lingkup kajian ini sangat lebar. Sehingga perlu dilaksanakan reduksi data agar peneliti lebih gampang dalam melaksanakan kajian tentang desain relaksasi penyelesaian pembiayaan bermasalah di era COVID-19 pada perbankan syariah.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah kedua pada skema kegiatan analisa data adalah *display*. *Display* dalam perihal ini merupakan berkas-berkas catatan yang telah tertata dimana sudah diperbolehkan untuk mengambil kesimpulan dan pengambilan sikap. Dalam tatanan hidup sehari-hari atau pada hubungan sosial rakyat terasing, ataupun lingkup pembelajaran sekolah, data *display* akan berbeda antara satu dan yang lainnya. Tetapi jika dilihat dengan tampilan atau data *display* dari suatu kejadian akan mendorong individu untuk paham akan apa yang terjadi. Keadaan ini yang akan mendukung pula dalam melaksanakan pengkajian selanjutnya sesuai pengertian yang berkaitan. Wujud *display* data pada kajian kualitatif yang tersering yakni tulisan narasi serta fenomena kejadian di masa lalu.²²

Data pada riset ini akan disuguhkan berbentuk uraian singkat temuan berdasarkan studi kepustakaan tentang desain relaksasi penyelesaian pembiayaan bermasalah di era COVID-19 pada perbankan syariah.

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Tahapan ketiga analisis data adalah pengambilan simpulan/verifikasi. Dari pertama penghimpunan data, peneliti telah menulis dan memberikan pengertian sesuatu dari studi pustaka.²³

Data-data yang dihasilkan ketika penelitian dipilih dan disuguhkan dengan berupa data *display*, kemudian akan dikaji secara lebih dalam sehingga bisa diambil simpulan. Pengambilan simpulan didasarkan guna mendapat jawaban dari rumusan masalah yang telah dirumuskan dari pertama.

²² Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. 408-409.

²³ Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. 409.

Peneliti menghimpun data mulai sebelum penelitian sampai dengan saat penelitian. Data yang telah didapatkan selanjutnya dikelola dan dikaji dengan lebih dalam dengan teori-teori yang sesuai sehingga didapatkan hasil penelitian yang sesungguhnya. Kemudian hasil penelitian diambil kesimpulannya sehingga didapatkan penyelesaian masalah atau jalan keluar dari permasalahan tersebut.

F. Definisi Operasional

1. Relaksasi adalah keringanan atau dilonggarkannya persyaratan pembiayaan, untuk memberi kemudahan terhadap nasabah bank syariah.
2. Restrukturisasi pembiayaan ialah suatu cara yang dilaksanakan pihak bank dalam pengatasan pembiayaan bermasalah lewat cara penjadwalan ulang dan penataan ulang.²⁴
3. *Rescheduling* ialah diubahnya jadwal pembayaran dari kewajiban nasabah atau waktu bayarnya dan diubahnya jumlah angsuran.²⁵
4. *Reconditioning* adalah usaha mengatasi pembiayaan bermasalah dengan diubahnya sebahagian atau keseluruhan syarat pembiayaan, meliputi jadwal bayaran, total cicilan, masa waktu pembiayaan, dan juga diberikannya diskon bayaran asalkan tidak menambahkan sisa kewajiban bayaran nasabah kepada pihak bank.²⁶
5. *Restructuring* adalah *restructuring* ialah upaya untuk mengatasi pembiayaan bermasalah dengan diubahnya struktur pembiayaan dari nasabah.²⁷
6. Pembiayaan bermasalah ialah pendistribusian pendanaan yang dilaksanakan oleh bank syariah tetapi dalam

²⁴ Peraturan Bank Indonesia, butir IV angka 4 SE BI No.13/18/Dpbs *Tentang Restrukturisasi Pembiayaan bagi Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah*.

²⁵ Hermansyah. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia*. (Jakarta: Kencana, 2005). 71.

²⁶ Faturrahman Djamil. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*.

²⁷ Ismail. *Manajemen Perbankan*. 128.

pelaksanaannya kewajiban bayaran pembiayaan oleh nasabah terjadi suatu hal sehingga jadi yang tidak lancar.

7. Nasabah adalah orang yang mempunyai hubungan baik dengan bank.²⁸
8. Bank syariah adalah bank yang aktivitas bisnisnya disesuaikan dengan konsep syariah, dimana pada ativitasnya dapat memberi atau tidak memberi layanan jasa dalam perputaran pembayaran.²⁹



²⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia. 683.

²⁹ UU No. 10 Tahun 1998